

## Economic Update – Cadangan Devisa Mencapai Level Tertinggi Selama 17 Bulan

**Bank Indonesia mencatat cadangan devisa pada bulan Agustus 2019 sebesar USD126,4 miliar.** Posisi cadangan devisa ini merupakan yang tertinggi sejak Februari 2018 atau 17 bulan terakhir. Cadangan devisa Agustus 2019 naik sebesar USD0,5 miliar jika dibandingkan dengan posisi bulan Juli 2019 yang sebesar USD125,9 miliar. Posisi cadangan devisa tersebut cukup untuk membiayai 7,4 bulan impor atau 7,1 bulan impor ditambah pembayaran utang luar negeri pemerintah. Posisi cadangan devisa Indonesia masih dalam posisi aman karena masih berada di atas standar kecukupan internasional yang setara dengan 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai jumlah cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

**Pendapatan ekspor dan penarikan pinjaman luar negeri berkontribusi terhadap cadangan devisa.** Faktor-faktor yang mendorong peningkatan cadangan devisa berasal dari pendapatan ekspor yang lebih tinggi dari minyak dan gas, penarikan pinjaman luar negeri pemerintah, dan meningkatnya penerimaan devisa migas dan valuta asing lainnya. Bank Indonesia (BI) mencatat aliran modal asing masuk ke Indonesia hingga akhir Agustus 2019 mencapai IDR180,7 triliun. Adapun aliran modal asing yang masuk ke Indonesia terdiri dari Surat Berharga Negara (SBN) sebesar IDR118,9 triliun dan pasar saham sebesar IDR60,8 triliun.

**Kebijakan The Fed yang semakin 'dovish' mendukung masuknya aliran dana asing.** Memasuki tahun 2019, arah kebijakan The Fed mulai berbalik menjadi 'dovish' yang dipicu oleh tendensi perlambatan ekonomi global dan meningkatnya tensi perang dagang antara AS dan Tiongkok. Hal ini direspon oleh pasar finansial dengan terjadinya perpindahan arus modal ke negara-negara yang menawarkan suku bunga atau imbal hasil yang lebih menarik seperti negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Dengan masuknya aliran modal asing tersebut maka diperkirakan neraca pembayaran akan tetap terjaga serta menjadikan nilai tukar rupiah tetap stabil, sehingga mampu menopang stabilitas eksternal Indonesia.

**Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprediksi cadangan devisa akan tetap terjaga.** Bank Mandiri memperkirakan cadangan devisa akan berada di kisaran USD125 miliar - USD130 miliar pada akhir tahun 2019. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2018 yang sebesar USD120,7 miliar. Hal ini didukung oleh pergerakan rupiah yang stabil dan masih terjaganya berbagai indikator ekonomi dalam negeri. Melemahnya pertumbuhan ekonomi global dan ketidakpastian perang dagang masih menjadi faktor risiko pada tahun ini. (aa)

## Key Indicators

Market Perception	6-Sep-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	79.109	89.721	137.45
Indonesia CDS 10Y	148.195	162.400	214.00
VIX Index	15.00	18.98	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,095	↑	-0.42%	-2.05%
EUR/USD	1.1029	↓	-0.05%	-3.82%
GBP/USD	1.2283	↓	-0.41%	-3.69%
USD/JPY	106.92	↑	-0.02%	-2.53%
AUD/USD	0.6846	↑	0.45%	-2.88%
USD/SGD	1.3814	↑	-0.17%	1.36%
USD/HKD	7.839	↓	0.02%	0.10%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	5.3	-	0.00	-52.52
JIBOR - 3M	6.1	-	0.00	-158.93
JIBOR - 6M	6.3	-	0.00	-154.20
LIBOR - 3M	2.1	↑	0.02	-67.35
LIBOR - 6M	2.0	↑	0.02	-84.15

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.50%	Fed Funds Rate	2.25%
JIBOR USD	2.05%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.43%	US Treasury 10 Y	1.56%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	JOLTS Job Openings	7311	7348	10-Sep
US	PPI Final Demand MoM	0.0%	0.2%	11-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	61.5/bbl	↑	0.97%	14.39%
Gold (Composite)	1,506.7/oz	↓	-0.81%	17.49%
Coal (Newcastle)	66.3/ton	↓	-0.97%	-35.08%
Nickel (LME)	17,685/ton	↑	1.06%	65.43%
Copper (LME)	5,833/ton	↓	-0.21%	-2.21%
CPO (Malaysia FOB)	506.2/ton	↑	1.51%	4.41%
Tin (LME)	17,375/ton	↓	-0.43%	-10.78%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	↑	0.08%	-0.87%
Cocoa (ICE US)	2,216/ton	↑	1.47%	-8.28%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.72	-0.50	-114.00
FR0078	May-29	7.94	7.30	-1.30	-64.70
FR0068	Mar-34	8.29	7.73	0.10	-56.30
FR0079	Apr-39	8.28	7.84	-1.00	-43.40

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.11	5.80	-120.10
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.59	5.00	-174.60

**PT Kereta Api Indonesia (KAI) memproyeksikan sebanyak 450 juta penumpang kereta api akan terlayani pada 2019 atau tumbuh 5,8% (yoy) dibandingkan realisasi pada tahun 2018. (Investor Daily, 9 September 2019)**

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham AS dan Eropa ditutup menguat karena harapan tercapainya kesepakatan dagang AS-Tiongkok.** Di AS, indeks Dow Jones dan S&P500 ditutup menguat, masing-masing sebesar 0,3% dan 0,1% dan di Eropa FTSE 100 Inggris dan DAX Jerman naik, masing-masing sebesar 0,2% dan 0,5% karena harapan akan segera tercapainya kesepakatan AS-Tiongkok. Sementara itu, pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan akhir pekan, dimana Nikkei menguat 0,5% sedangkan Straits Times melemah 0,1% karena perkembangan data ekonomi yang cenderung melemah.

**IHSG ditutup menguat tipis karena minimnya sentimen.** IHSG ditutup menguat tipis sebanyak 0,03% menjadi 6.309,0 (+1,9% ytd) karena masih minimnya sentimen positif. Investor asing cenderung terus melakukan aksi jual bersih di pasar saham, dimana sepanjang bulan September ini terjadi *net outflow* di pasar saham sebesar IDR1,8 triliun karena masih tingginya risiko pelemahan ekonomi global, yang disebabkan oleh Perang Dagang AS-Tiongkok. Sepanjang tahun ini, masih terjadi *net inflow* sebesar IDR57,5 triliun di pasar saham. Sementara itu di pasar obligasi, sepanjang bulan September terjadi *net inflow* sebesar IDR1,6 triliun, dan sepanjang tahun 2019, sampai dengan tanggal 4 September terjadi *net inflow* sebesar IDR1,6 triliun. Imbal hasil SBN bertenor 10 tahun pada hari Jumat turun 1,5 bps ke posisi 7,32% (-70,1 bps ytd).

**Nilai tukar Rupiah terus mengalami tren penguatan.** Rupiah pada perdagangan akhir pekan ditutup menguat ke level IDR14.095, dan sepanjang pekan lalu mengalami apresiasi sebesar 0,7%. Secara teknikal, pada perdagangan awal pekan ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.290-6.341** dan IDR terhadap USD diprediksi berada pada interval pergerakan **IDR14.037 – 14.134**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14095	14395	14037	14134	14232	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Sell	1,1031	1,0958	1,0996	1,1079	1,1124	Indikator TICK memasuki teritori negatif dan TRIN meningkat ke atas level 1
GBP/USD	Sell	1,2285	1,2142	1,2237	1,2398	1,2464	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	0,9875	0,9775	0,9817	0,9888	0,9917	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	106,92	105,92	106,43	107,34	107,74	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1,3813	1,3802	1,3820	1,3857	1,3876	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Buy	0,6846	0,6777	0,6796	0,6832	0,6849	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Buy	7,1026	7,1071	7,1225	7,1521	7,1663	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6309	6273	6290	6341	6355	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	61,54	59,05	60,00	62,15	63,35	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Sell	1507	1479	1499	1546	1573	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

## News Highlights

- **PT Kimia Farma Tbk (KAEF) berencana menggalang dana sebesar IDR1,5 triliun pada akhir 3Q19.** Perusahaan akan menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) sekitar IDR500 miliar hingga IDR1 triliun. Selain itu, perusahaan juga berencana untuk menarik *standby loan* sekitar IDR500-600 miliar. Direktur Keuangan KAEF menjelaskan perusahaan tengah membutuhkan dana eksternal untuk sejumlah keperluan, yakni rencana akuisisi mayoritas saham dua rumah sakit pada tahun ini dan untuk menyerap saham baru yang akan diterbitkan anak usaha PT Phapros Tbk (PEHA). (Investor Daily, 9 September 2019)
- **PT Mitra Adi Perkasa Tbk (MAPI) merambah bisnis penjualan ponsel resmi.** MAPI melalui gerai ritel Digimap resmi menjadi Apple Authorised Reseller. Hal tersebut sebagai langkah perusahaan untuk memperkuat segmen *lifestyle* yang menjadi fokus utama. Perlu diketahui, Digimap telah memiliki 18 gerai yaitu di Jabodetabek, Surabaya, Bali, Bandung, dan Medan. Adapun untuk selanjutnya perusahaan menargetkan akan membuka gerai Digimap sekitar 5 hingga 10 gerai setiap tahunnya. (Bisnis Indonesia, 9 September 2019)
- **PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR) menergetkan penjualan listrik industri tumbuh sebesar 5% (yoy) pada tahun 2019.** *Investor Relations and Corporate Finance* POWR mengatakan perusahaan hingga 1H19 telah menyalurkan listrik untuk 2.444 pelanggan atau tumbuh 4,2% (yoy). Adapun untuk penjualan kepada pelanggan kawasan industri yaitu sebesar USD210,75 juta atau tumbuh 2,73% (yoy) pada 1H19. Dengan begitu, POWR memperoleh laba bersih sebesar USD55,38 juta atau tumbuh 37,25% (yoy) pada 1H19. (Kontan, 9 September 2019)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri